



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Tinneke (2006), cerita rakyat biasanya menceritakan tentang asal usul suatu tempat atau kejadian yang memiliki pesan moral. Nilai – nilai sosial dan aspek budaya telah menjadikan cerita rakyat turun temurun diceritakan untuk mengajarkan budi pekerti. Cerita rakyat sangatlah menarik dan cocok karena mudah dimengerti dalam mengambil hikmahnya serta salah satu sarana untuk melestarikan kebudayaan Indonesia. Namun, saat ini keberadaan cerita rakyat di Indonesia makin tersisihkan.

Meissner (2011) mengatakan bahwa cerita Sri Tanjung ini banyak ditemukan pada relief – relief candi Majapahit seperti Candi Panataran, Candi Surawana dan Candi Jabung. Cerita ini diperkirakan termasuk cerita yang populer pada masa tersebut. Relief pada candi – candi tersebutlah yang menjadikan cerita Sri Tanjung berkembang menjadi cerita rakyat yang disederhanakan yaitu Asal Usul Banyuwangi. Cerita ini di kelompokkan menjadi cerita lokal yang berarti bukan berasal dari karya sastra India dan juga memiliki kegunaan sebagai penyucian diri

Asal Usul Banyuwangi menceritakan tentang kisah seorang wanita bernama Sri Tanjung yang menikah dengan seorang patih dari kerajaan Blambangan yaitu Sidopekso. Keduanya tinggal di istana milik Prabu Sulahkromo. Karena kecantikan Sri Tanjung, Prabu Sulahkromo ingin menjadikan Sri Tanjung sebagai istrinya. Prabu Sulahkromo pun mencoba untuk merayu Sri

Tanjung tetapi Sri Tanjung tidak ingin mengkhianati cintanya kepada Sidopekso. Ketika Sidopekso pulang ke istana setelah menyelesaikan tugas, Prabu Sulahkromo memfitnah bahwa Sri Tanjung Telah menggodanya. Sidopekso yang terbakar amarah membawa Sri Tanjung ke tepi sungai. Sri Tanjung yang kecewa kepada Sidopekso hanya bisa berpesan kepada suami yang dicintainya. Jika tubuhnya tercebur ke air dan mengeluarkan bau harum, berarti Sri Tanjung telah mengatakan kejadian yang sejujurnya. Sri Tanjung pun melompat dan ketika tubuhnya tercebur, seketika Sidopekso mencium bau harum. Sidopekso hanya bisa menyesal karena istrinya telah berkata yang sebenarnya.

Dari hasil survey yang telah penulis kumpulkan, rata – rata koresponden yang berumur 20 sampai 30 tahun jarang membaca cerita daerah. Namun untuk membaca komik, rata – rata koresponden sering membaca komik. Penulis juga melakukan survey mengenai gaya gambar yang diminati oleh koresponden dengan rentang umur 20 sampai 30 tahun. Hasil yang penulis dapatkan, rata – rata koresponden menyukai gaya gambar semi realis.

Oleh karena itu, cerita rakyat Asal Usul Banyuwangi dikemas secara menarik agar tidak tertinggal oleh zaman. Melalui *motion comic*, cerita rakyat Asal Usul Banyuwangi diharapkan menjadi sarana menarik untuk menceritakan dan melestarikan salah satu elemen dan nilai – nilai moral dari budaya bangsa Indonesia agar tidak hilang keberadaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan karakter pada *motion comic* “Asal Usul Banyuwangi”?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang, maka penulis akan memfokuskan batasan masalah pada:

1. Perancangan pakaian dan perhiasan karakter yang akan dibuat berdasarkan referensi dari Candi Tegawangi, Candi Sukuh, Candi Panataran, Candi Surawana dan Candi Jabung.
2. Perancangan karakter berjumlah tiga, yaitu Prabu Sulahkromo, Patih Sidopekso dan Sri Tanjung.

Sedangkan hal yang tidak termasuk dalam pembahasan tugas akhir antara lain:

1. Animasi
2. *Sound design*
3. *Environment design*
4. *Compositing and Editing*

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah merancang pakaian dan perhiasan yang ada dalam cerita rakyat Asal Usul Banyuwangi sesuai dengan relief yang terdapat pada candi – candi peninggalan Majapahit.

